

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian diatas mengenai Implementasi Perda Kabupaten Tangerang No. 12 Tahun 2022 Tentang Kabupaten Layak Anak di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Perda Kabupaten Tangerang No. 12 Tahun 2022 tentang Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Tangerang khususnya di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja sudah berjalan dengan baik, namun belum terlaksana dengan cukup maksimal. Dilihat dari upaya sosialisasi, tenaga kerja, anggaran serta prasarana untuk menunjang kinerja pemerintah untuk memenuhi hak anak. Berdasarkan indikator kabupaten layak anak terdapat 5 klaster diantaranya: Hak sipil dan kebebasan seperti dengan adanya forum anak di kecamatan Tigaraksa dan kecamatan Balaraja; Lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif seperti melakukan penyuluhan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengasuhan dan perawatan anak; Kesehatan dasar dan kesejahteraan seperti dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); Pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya seperti

tersedia taman bermain anak, perpustakaan, tempat kreatif anak untuk melakukan kegiatan diluar di kecamatan Tigaraksa dan Balaraja; Perlindungan khusus seperti melakukan pelayanan dengan memberikan bantuan psikologis, hukum, konsultasi, rehabilitasi, sarana dan prasarana penunjang bagi anak berkebutuhan khusus. Namun, pada indikator sumber daya terdapat permasalahan terkait dengan fasilitas sarana dan prasarana yang belum mendukung pendidikan anak. Dimana di Kecamatan Balaraja belum terpenuhinya bus sekolah gratis yang diturunkan oleh pemerintah daerah. Berbeda halnya dengan di kecamatan Tigaraksa sudah beroperasi setiap harinya dengan efektif.

2. Berdasarkan pelaksanaannya terdapat faktor pendukung terhadap implementasi perda Kabupaten Tangerang No. 12 Tahun 2022 di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja yaitu keterlibatan aktif pemerintah daerah, kemitraan dengan lembaga dan organisasi dan sumber daya yang memadai. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja adalah kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya koordinasi antarlembaga dan anggaran atau alokasi dana yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya pengimplementasian Kabupaten Layak Anak di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja guna pelaksanaan pengembangan kabupaten layak anak berjalan dengan maksimal.
1. Diperlukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan Kabupaten Layak Anak di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Balaraja. Hal ini penting untuk mengevaluasi efektifitas program, mengidentifikasi kekurangan, dan mengadopsi perubahan yang diperlukan. Dengan pemantauan yang teratur, dapat dipastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan manfaat yang optimal bagi anak-anak di wilayah tersebut.